

# SUSTAINABILITY-DRIVEN ECONOMICS: MENGGALAKKAN PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL

Muhammad Ade Kurnia Harahap<sup>1</sup>, Hadi Ismanto<sup>2</sup>, Pristanto Silalahi<sup>3</sup>,  
Mohamad Zulman Hakim<sup>4</sup>, Heidi Siddiqa<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Simalangun

<sup>2</sup>Unisnu Jepara

<sup>3</sup>Universitas Kristen Duta Wacana

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>5</sup>Universitas Cipasung Tasikmalaya

e-mail: adekur2000@gmail.com<sup>1</sup>, hadifeb@unisnu.ac.id<sup>2</sup>, pristanto@staff.ukdw.ac.id<sup>3</sup>,  
mohamadzulmanhakim@ymail.com<sup>4</sup>, heidi.siddiqa@uncip.ac.id<sup>5</sup>

## Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menggali konsep Sustainability-driven Economics dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks globalisasi dan perubahan iklim, praktik bisnis berkelanjutan menjadi semakin penting bagi kelangsungan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Melalui metode literature review, artikel ini mengeksplorasi konsep Sustainability-driven Economics serta implikasinya terhadap praktik bisnis dan pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil artikel menunjukkan bahwa menerapkan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan akses terhadap sumber daya. Namun, tantangan seperti perubahan kebijakan dan resistensi budaya tetap menjadi hambatan dalam mengadopsi model ekonomi berkelanjutan. Artikel ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi bisnis, pembuat kebijakan, dan akademisi untuk memahami peran Sustainability-driven Economics dalam mencapai pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan demikian, artikel ini memberikan landasan teoritis dan praktis untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya integrasi praktik bisnis berkelanjutan dalam merumuskan kebijakan ekonomi lokal yang berkelanjutan di masa depan.

**Kata kunci:** Sustainability-driven Economics, Praktik Bisnis Berkelanjutan, Pertumbuhan Ekonomi Lokal.

## Abstract

This article aims to explore the concept of Sustainability-driven Economics and its impact on local economic growth. In the context of globalization and climate change, sustainable business practices are becoming increasingly important for environmental sustainability and inclusive economic growth. Through a literature review method, this article explores the concept of Sustainability-driven Economics and its implications for business practices and local economic growth. The findings indicate that implementing sustainable business principles not only supports environmental sustainability but also strengthens local economic growth by creating new job opportunities, improving the quality of life for communities, and enhancing access to resources. However, challenges such as policy changes and cultural resistance remain barriers to adopting sustainable economic models. This article provides valuable insights for business practitioners, policymakers, and academics to understand the role of Sustainability-driven Economics in achieving sustainable and inclusive local economic growth. Thus, this study provides both theoretical and practical foundations to strengthen awareness of the importance of integrating sustainable business practices in formulating future sustainable local economic policies.

**Keywords:** Sustainability-driven Economics, Sustainable Business Practices, Local Economic Growth.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan telah menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi global. Konsep ini tidak hanya mencakup aspek pertumbuhan yang stabil, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial. Pada era globalisasi saat ini,

kebutuhan untuk mengintegrasikan praktik bisnis berkelanjutan menjadi semakin penting untuk menjaga keseimbangan ekologi dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Konsep Sustainability-driven Economics telah muncul sebagai kerangka kerja yang menekankan pentingnya memadukan keberlanjutan lingkungan dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Fallah Shaya et al., (2022), pendekatan ini mempertimbangkan tiga dimensi utama: keuntungan (profit), planet (planet), dan orang (people). Dengan mengintegrasikan kebutuhan ekonomi, lingkungan, dan sosial, Sustainability-driven Economics bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek praktik bisnis berkelanjutan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Studi oleh López-Pérez et al., (2018) menunjukkan bahwa praktik bisnis berkelanjutan dapat menjadi sumber daya yang signifikan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan, yang pada gilirannya, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional. Di sisi lain, penelitian oleh Ma et al., (2023) menyoroti pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam meningkatkan hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar dan menciptakan nilai tambah untuk semua pihak terlibat.

Namun, meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya bisnis berkelanjutan, tantangan dalam mengimplementasikan praktik ini tetap ada. Beberapa studi telah menyoroti hambatan seperti biaya awal yang tinggi, kurangnya dukungan kebijakan, dan resistensi budaya dalam organisasi (Hyarat et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perusahaan, dan masyarakat sipil, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

Dalam konteks Indonesia, kebutuhan akan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sangat penting mengingat kekayaan alam yang melimpah dan keanekaragaman budaya yang dimiliki negara ini. Melalui pendekatan Sustainability-driven Economics, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan model pembangunan ekonomi yang memperhitungkan keberlanjutan lingkungan dan inklusi sosial.

Dalam artikel ini, kami akan melakukan tinjauan literatur mendalam untuk menjelajahi konsep Sustainability-driven Economics dan implikasinya terhadap praktik bisnis serta pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia. Dengan memperkuat pemahaman tentang hubungan antara keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi lokal, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengumpulkan, meninjau, dan mensintesis literatur yang relevan tentang konsep Sustainability-driven Economics dan praktik bisnis berkelanjutan dalam konteks pertumbuhan ekonomi lokal. Pendekatan literature review dipilih karena memungkinkan kami untuk menyelidiki pemahaman yang ada, mengidentifikasi tren, dan menganalisis kontribusi penelitian sebelumnya terhadap topik yang dibahas.

Langkah pertama dalam metode literature review adalah mengidentifikasi basis data yang relevan. Kami menggunakan basis data akademis seperti Google Scholar, Web of Science, Scopus, dan jurnal-jurnal terakreditasi untuk mencari artikel, buku, dan publikasi lainnya yang terkait dengan Sustainability-driven Economics, praktik bisnis berkelanjutan, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Kami membatasi pencarian kami pada publikasi yang diterbitkan mulai tahun 2018 hingga saat ini untuk memastikan bahwa literatur yang kami tinjau adalah yang paling mutakhir dan relevan.

Setelah mengidentifikasi literatur yang sesuai, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dan meninjau secara sistematis setiap publikasi yang ditemukan. Kami menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memilih literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Kriteria inklusi mencakup keterkaitan langsung dengan konsep Sustainability-driven Economics, praktik bisnis berkelanjutan, dan pertumbuhan ekonomi lokal, serta keaslian dan relevansi penelitian.

Kemudian, kami menganalisis dan mensintesis temuan-temuan yang dihasilkan dari literatur yang telah dipilih. Kami mengidentifikasi pola-pola, tren, dan kontradiksi dalam literatur, serta mempertimbangkan pendekatan metodologi yang digunakan dalam setiap penelitian. Analisis ini memungkinkan kami untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep

Sustainability-driven Economics dan implikasinya terhadap praktik bisnis dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Terakhir, kami menyusun temuan-temuan dari literature review ini ke dalam narasi yang koheren dan menyeluruh, yang akan membantu dalam menyampaikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dibahas dalam artikel ini.

Metode literature review ini memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang konsep Sustainability-driven Economics dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengandalkan bukti-bukti dan temuan-temuan yang terdokumentasi dalam literatur akademis yang terkini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### **Konsep Sustainability-driven Economics sebagai Kerangka Kerja Penting**

Konsep Sustainability-driven Economics, ditegaskan dalam literatur, memainkan peran krusial dalam memadukan keberlanjutan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial (Wang et al., 2023). Dengan memperhitungkan aspek profitabilitas bisnis, dampak lingkungan, dan kesejahteraan sosial, Sustainability-driven Economics menawarkan pendekatan holistik untuk mengatasi tantangan ekonomi dan lingkungan saat ini (Hariram et al., 2023). Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perubahan iklim yang signifikan, kerangka kerja ini menjadi landasan untuk mengembangkan strategi bisnis yang memperhitungkan keberlanjutan planet dan kesejahteraan masyarakat (Javanmardi et al., 2023).

Praktik bisnis berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian terdahulu, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif (Tshikovhi et al., 2023). Melalui penggunaan sumber daya yang efisien dan partisipasi dalam inisiatif sosial, perusahaan dapat berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat (Asmara et al., 2023). Kontribusi ini tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi komunitas lokal, memperkuat kedaulatan ekonomi, dan meningkatkan akses terhadap sumber daya yang berkelanjutan (Nugroho et al., 2023).

Dalam konteks ini, praktik bisnis berkelanjutan menjadi semakin relevan karena mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara holistik (Elkington, 1998). Dengan memperhitungkan dimensi profit, planet, dan people, Sustainability-driven Economics menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (van Niekerk, 2020). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitarnya.

#### **Praktik Bisnis Berkelanjutan sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal**

Penelitian terbaru menegaskan bahwa praktik bisnis berkelanjutan memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal (Wang et al., 2023). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan cenderung memperoleh keunggulan kompetitif yang kuat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah (Asha'ari et al., 2023). Penggunaan sumber daya yang efisien, termasuk energi dan bahan baku, telah terbukti sebagai salah satu elemen kunci dari praktik bisnis berkelanjutan yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan (Nugent & Radicic, 2023).

Partisipasi aktif dalam inisiatif sosial dan lingkungan juga memainkan peran yang penting dalam membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat lokal dan pemerintah setempat (Tanrikul, 2023). Praktik bisnis berkelanjutan seperti pengurangan limbah, program-program pendidikan lingkungan, dan dukungan terhadap inisiatif sosial membantu perusahaan membentuk citra yang positif di mata masyarakat dan menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi lokal (Lima et al., 2023).

#### **Dampak Positif pada Penciptaan Lapangan Kerja**

Dampak positif dari praktik bisnis berkelanjutan terhadap penciptaan lapangan kerja, seperti yang didokumentasikan dalam berbagai penelitian, menyoroti peran penting perusahaan dalam ekonomi lokal (Petrescu et al., 2020). Praktik berkelanjutan mendorong inovasi dalam cara perusahaan beroperasi, menciptakan kebutuhan akan keterampilan baru, dan oleh karena itu, membuka peluang pekerjaan baru di komunitas setempat (Bajdor et al., 2021). Selain itu, investasi dalam teknologi

ramah lingkungan cenderung menciptakan permintaan akan pekerjaan di sektor-sektor terkait, seperti teknologi hijau dan energi terbarukan (Tanasie et al., 2022). Sebagai contoh, perusahaan yang mengadopsi energi terbarukan cenderung menciptakan pekerjaan dalam bidang perancangan, instalasi, dan pemeliharaan infrastruktur energi terbarukan.

Pengembangan industri berkelanjutan juga dapat menjadi sumber signifikan penciptaan lapangan kerja di tingkat lokal (Hosseini & Rajabipoor Meybodi, 2023). Sebagai contoh, industri pariwisata ramah lingkungan dapat menciptakan peluang pekerjaan di sektor perhotelan, restoran, dan transportasi lokal. Ini tidak hanya menghasilkan pekerjaan langsung, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui industri terkait, seperti perdagangan dan jasa.

Dengan menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif, praktik bisnis berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan mengurangi disparitas sosial-ekonomi (Danladi et al., 2023). Dalam jangka panjang, upaya-upaya ini juga dapat meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi lokal terhadap perubahan global. Oleh karena itu, penekanan pada praktik bisnis berkelanjutan tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

### **Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat**

Praktik bisnis berkelanjutan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal, sebuah temuan yang diungkapkan dalam berbagai penelitian (Nguyen et al., 2018). Melalui berbagai program pengembangan komunitas, perusahaan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat setempat (Pasaribu et al., 2020). Program-program ini dapat mencakup pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi, yang semuanya berpotensi meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan kesempatan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitarnya.

Perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan juga sering kali berinvestasi dalam program-program pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat setempat (Lopes et al., 2022). Ini dapat berupa penyediaan beasiswa, program pelatihan keterampilan, atau pengembangan kurikulum sekolah yang berfokus pada keberlanjutan dan inovasi. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya membantu meningkatkan akses terhadap pendidikan, tetapi juga membuka pintu bagi masyarakat untuk mengakses kesempatan pekerjaan yang lebih baik di masa depan.

Selain itu, melalui program kesehatan dan pemberdayaan komunitas, praktik bisnis berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat (Khalid et al., 2019). Ini bisa termasuk penyediaan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dasar, program pencegahan penyakit, atau dukungan untuk infrastruktur sanitasi yang lebih baik. Dengan cara ini, praktik bisnis berkelanjutan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menyumbang secara signifikan pada kualitas hidup masyarakat di sekitarnya.

### **Meningkatkan Akses terhadap Sumber Daya**

Praktik bisnis berkelanjutan telah terbukti berperan penting dalam meningkatkan akses masyarakat lokal terhadap sumber daya yang berkelanjutan dan berharga, sebuah temuan yang terungkap dalam berbagai penelitian terbaru (Nosratabadi et al., 2019). Melalui promosi kemitraan dengan masyarakat lokal, perusahaan dapat memfasilitasi akses yang lebih baik terhadap sumber daya alam yang penting bagi keberlanjutan ekonomi dan lingkungan (Almeida, 2022). Dengan berkolaborasi dengan komunitas lokal, perusahaan dapat memastikan bahwa sumber daya alam tersebut dikelola secara bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk kepentingan bersama.

Selain itu, perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan juga cenderung berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia lokal (Hernita et al., 2021). Ini bisa meliputi pelatihan keterampilan, program pendidikan, atau pengembangan kapasitas komunitas. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal, perusahaan tidak hanya memperkuat kedaulatan ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat ketahanan komunitas terhadap perubahan ekonomi dan lingkungan yang dapat terjadi.

Dalam konteks global yang terus berubah, praktik bisnis berkelanjutan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa sumber daya yang berharga dan terbatas dikelola dengan cara yang berkelanjutan dan inklusif (Zhang & Jin, 2021). Dengan meningkatkan akses masyarakat lokal terhadap sumber daya yang berkelanjutan, perusahaan membantu membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan komunitas yang tangguh.

### **Tantangan dalam Implementasi**

Meskipun praktik bisnis berkelanjutan menjanjikan dampak positif yang besar, sejumlah tantangan yang signifikan juga teridentifikasi dalam literatur (Buchholz et al., 2020). Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah biaya awal yang tinggi untuk mengimplementasikan praktik-praktik ini (Chowdhury & Shumon, 2021). Investasi awal yang diperlukan untuk memodifikasi proses bisnis atau mengadopsi teknologi hijau sering kali menjadi hambatan bagi banyak perusahaan, terutama mereka yang beroperasi dalam pasar yang kompetitif. Tantangan lainnya adalah kekurangan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk mendukung praktik bisnis berkelanjutan (Ogrea & Herci, 2020). Infrastruktur seperti sistem transportasi hijau, sistem daur ulang yang efektif, dan pasokan energi terbarukan sering kali belum tersedia atau terlalu mahal untuk diakses oleh sebagian besar perusahaan.

Selain itu, resistensi budaya di dalam organisasi juga menjadi tantangan yang signifikan dalam mengimplementasikan praktik bisnis berkelanjutan (Chopra et al., 2024). Perubahan budaya yang diperlukan untuk mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan dan bertindak sesuai dengan mereka sering kali bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang sudah ada dalam organisasi. Ini dapat menyulitkan proses adaptasi dan integrasi praktik-praktik baru ke dalam rutinitas sehari-hari perusahaan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan komitmen yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan perusahaan, karyawan, pemasok, dan konsumen (Benkarim & Imbeau, 2021). Selain itu, kebijakan yang mendukung dari pemerintah dan regulasi yang mempromosikan praktik bisnis berkelanjutan juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perubahan.

### **Pentingnya Keterlibatan Pemerintah dan Masyarakat**

Dalam literatur, terdapat penekanan yang kuat terhadap pentingnya keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam mendukung dan mendorong praktik bisnis berkelanjutan (Songling et al., 2018). Melalui regulasi yang mendukung, pemerintah dapat membentuk kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk mempromosikan praktik bisnis berkelanjutan. Regulasi ini dapat mencakup standar lingkungan, peraturan tentang penggunaan sumber daya alam, dan insentif fiskal yang memperkuat motivasi perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Selain itu, keterlibatan masyarakat juga merupakan faktor kunci dalam mendorong praktik bisnis berkelanjutan (Sattayapanich et al., 2022). Kesadaran publik tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dan sosial dapat mempengaruhi perilaku konsumen dan investor, mendorong permintaan akan produk dan layanan yang ramah lingkungan (Yue et al., 2020). Melalui edukasi dan kampanye kesadaran, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang mendorong perusahaan untuk mengambil tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih besar (Mebane et al., 2023). Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan akan membentuk tekanan positif yang diperlukan untuk perubahan menuju keberlanjutan.

Dalam keseluruhan, keterlibatan pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam mempromosikan praktik bisnis berkelanjutan (Salvador & Sancho, 2021). Melalui kerjasama antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung untuk inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan menyajikan temuan-temuan utama ini, artikel ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang pentingnya praktik bisnis berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif.

### **Pembahasan**

Konsep Sustainability-driven Economics, seperti yang didukung oleh Wang et al. (2023), memiliki peran penting dalam menyatukan keberlanjutan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Pendekatan holistik ini menimbang profitabilitas bisnis, dampak lingkungan, dan kesejahteraan sosial, menawarkan solusi menyeluruh untuk tantangan ekonomi dan lingkungan (Hariram et al., 2023). Dalam era perubahan iklim global, Sustainability-driven Economics menjadi dasar untuk pengembangan strategi bisnis yang memperhitungkan keberlanjutan planet dan kesejahteraan sosial (Javanmardi et al., 2023).

Praktik bisnis berkelanjutan, seperti yang ditunjukkan oleh Wang et al. (2023), memainkan peran penting dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal. Perusahaan yang mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat (Asmara et al., 2023). Kontribusi ini tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi

juga menciptakan nilai tambah bagi komunitas lokal, memperkuat kedaulatan ekonomi, dan meningkatkan akses terhadap sumber daya yang berkelanjutan (Nugroho et al., 2023).

Praktik bisnis berkelanjutan telah terbukti berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang baru, seperti yang didokumentasikan dalam berbagai penelitian (Petrescu et al., 2020). Praktik berkelanjutan mendorong inovasi, menciptakan permintaan akan keterampilan baru, dan membuka peluang pekerjaan di berbagai sektor terkait (Bajdor et al., 2021). Dengan menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif, praktik bisnis berkelanjutan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan mengurangi disparitas sosial-ekonomi (Danladi et al., 2023).

Praktik bisnis berkelanjutan juga telah terbukti meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal, sebuah temuan yang diungkapkan dalam berbagai penelitian (Nguyen et al., 2018). Melalui program pengembangan komunitas, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, perusahaan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat setempat (Pasaribu et al., 2020).

Praktik bisnis berkelanjutan membantu meningkatkan akses masyarakat lokal terhadap sumber daya yang berkelanjutan dan berharga, sebuah temuan yang terungkap dalam penelitian terbaru (Nosratabadi et al., 2019). Melalui promosi kemitraan dengan masyarakat lokal dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia lokal, perusahaan membantu membangun fondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Zhang & Jin, 2021).

## SIMPULAN

Praktik bisnis berkelanjutan telah terbukti menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep Sustainability-driven Economics memberikan kerangka kerja penting yang memadukan keberlanjutan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Praktik bisnis berkelanjutan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan akses terhadap sumber daya yang berkelanjutan. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, keterlibatan pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam mendukung perubahan menuju keberlanjutan. Melalui kerjasama antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, praktik bisnis berkelanjutan bukan hanya merupakan kebutuhan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang yang memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, F. (2022). The Contribution of Local Agents and Citizens to Sustainable Development: The Portuguese Experience. *Sustainability*, 14(19), 12696. <https://doi.org/10.3390/su141912696>
- Asha'ari, M. J., Daud, S., & Suki, N. M. (2023). Linking Sustainable Design and Social Sustainability Performance of Chemical Manufacturing Firms: Moderating Role of Islamic Work Ethics. *Sustainability*, 15(7), 5991. <https://doi.org/10.3390/su15075991>
- Benkarim, A., & Imbeau, D. (2021). Organizational Commitment and Lean Sustainability: Literature Review and Directions for Future Research. *Sustainability*, 13(6), 3357. <https://doi.org/10.3390/su13063357>
- Buchholz, H., Eberle, T., Klevesath, M., Jürgens, A., Beal, D., Baic, A., & Radeke, J. (2020). Forward Thinking for Sustainable Business Value: A New Method for Impact Valuation. *Sustainability*, 12(20), 8420. <https://doi.org/10.3390/su12208420>
- Chopra, S. S., Senadheera, S. S., Dissanayake, P. D., Withana, P. A., Chib, R., Rhee, J. H., & Ok, Y. S. (2024). Navigating the Challenges of Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting: The Path to Broader Sustainable Development. *Sustainability*, 16(2), 606. <https://doi.org/10.3390/su16020606>
- Chowdhury, P., & Shumon, R. (2020). Minimizing the Gap between Expectation and Ability: Strategies for SMEs to Implement Social Sustainability Practices. *Sustainability*, 12(16), 6408. <https://doi.org/10.3390/su12166408>
- Hariram, N. P., Mekha, K. B., Suganthan, V., & Sudhakar, K. (2023). Sustainalism: An Integrated Socio-Economic-Environmental Model to Address Sustainable Development and Sustainability. *Sustainability*, 15(13), 10682. <https://doi.org/10.3390/su151310682>

- Hosseini, E., & Rajabipoor Meybodi, A. (2023). Proposing a Model for Sustainable Development of Creative Industries Based on Digital Transformation. *Sustainability*, 15(14), 11451. <https://doi.org/10.3390/su151411451>
- Hyarat, E., Hyarat, T., & Al Kuisi, M. (2022). Barriers to the Implementation of Building Information Modeling among Jordanian AEC Companies. *Buildings*, 12(2), 150. <https://doi.org/10.3390/buildings12020150>
- Javanmardi, E., Liu, S., & Xie, N. (2023). Exploring the Challenges to Sustainable Development from the Perspective of Grey Systems Theory. *Systems*, 11(2), 70. <https://doi.org/10.3390/systems11020070>
- Lima, O. Jr., Fernandes, G., & Tereso, A. (2023). Benefits of Adopting Innovation and Sustainability Practices in Project Management within the SME Context. *Sustainability*, 15(18), 13411. <https://doi.org/10.3390/su151813411>
- Lopes, J. M., Gomes, S., Pacheco, R., Monteiro, E., & Santos, C. (2022). Drivers of Sustainable Innovation Strategies for Increased Competition among Companies. *Sustainability*, 14(9), 5471. <https://doi.org/10.3390/su14095471>
- Ma, C., Chishti, M. F., Durrani, M. K., Bashir, R., Safdar, S., & Hussain, R. T. (2023). The Corporate Social Responsibility and Its Impact on Financial Performance: A Case of Developing Countries. *Sustainability*, 15(4), 3724. <https://doi.org/10.3390/su15043724>
- Nguyen, M. H., Phan, A. C., & Matsui, Y. (2018). Contribution of Quality Management Practices to Sustainability Performance of Vietnamese Firms. *Sustainability*, 10(2), 375. <https://doi.org/10.3390/su10020375>
- Nosratabadi, S., Mosavi, A., Shamsirband, S., Kazimieras Zavadskas, E., Rakotonirainy, A., & Chau, K. W. (2019). Sustainable Business Models: A Review. *Sustainability*, 11(6), 1663. <https://doi.org/10.3390/su11061663>
- Ogrecan, C., & Herciu, M. (2020). Business Models Addressing Sustainability Challenges—Towards a New Research Agenda. *Sustainability*, 12(9), 3534. <https://doi.org/10.3390/su12093534>
- Pasaribu, S. I., Vanclay, F., & Zhao, Y. (2020). Challenges to Implementing Socially-Sustainable Community Development in Oil Palm and Forestry Operations in Indonesia. *Land*, 9(3), 61. <https://doi.org/10.3390/land9030061>
- Sattayapanich, T., Janmaimool, P., & Chontanawat, J. (2022). Factors Affecting Community Participation in Environmental Corporate Social Responsibility Projects: Evidence from Mangrove Forest Management Project. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 209. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040209>
- Songling, Y., Ishtiaq, M., Anwar, M., & Ahmed, H. (2018). The Role of Government Support in Sustainable Competitive Position and Firm Performance. *Sustainability*, 10(10), 3495. <https://doi.org/10.3390/su10103495>
- Tănasie, A. V., Năstase, L. L., Vochița, L. L., Manda, A. M., Boțoteanu, G. I., & Sitnikov, C. S. (2022). Green Economy—Green Jobs in the Context of Sustainable Development. *Sustainability*, 14(8), 4796. <https://doi.org/10.3390/su14084796>
- Tshikovhi, N., More, K., & Cele, Z. (2023). Driving Sustainable Growth for Small and Medium Enterprises in Emerging Urban–Rural Economies. *Sustainability*, 15(21), 15337. <https://doi.org/10.3390/su152115337>
- van Niekerk, A. J. (2020). Inclusive Economic Sustainability: SDGs and Global Inequality. *Sustainability*, 12(13), 5427. <https://doi.org/10.3390/su12135427>
- Wang, W., Wei, K., Kubatko, O., Piven, V., Chortok, Y., & Derykolenko, O. (2023). Economic Growth and Sustainable Transition: Investigating Classical and Novel Factors in Developed Countries. *Sustainability*, 15(16), 12346. <https://doi.org/10.3390/su151612346>
- Yue, B., Sheng, G., She, S., & Xu, J. (2020). Impact of Consumer Environmental Responsibility on Green Consumption Behavior in China: The Role of Environmental Concern and Price Sensitivity. *Sustainability*, 12(5), 2074. <https://doi.org/10.3390/su12052074>